

BAB III

KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

3.1 Kinerja Pengabdian

Administrasi SNI sudah termasuk dalam struktur organisasi selama kurang lebih 10 tahun. Adapun tugas dan tanggung jawab administrator SNI :

A. Administrasi SNI

Administrasi SNI merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh proses produksi, pengawasan mutu, dan peredaran produk telah sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berlaku.

Dalam konteks PT Kalimantan Steel, administrasi SNI mencakup seluruh kegiatan administratif yang berkaitan dengan sertifikasi produk baja lembaran lapis seng, penerapan sistem manajemen mutu, serta pelaporan kepada lembaga penilaian kesesuaian dan Badan Standardisasi Nasional (BSN).

B. Tugas Administrasi SNI di PT Kalimantan Steel

Secara umum, tugas-tugas bagian administrasi SNI di PT Kalimantan Steel meliputi:

3. Mengelola dokumen sertifikasi SNI, termasuk sertifikat produk, hasil uji laboratorium, dan dokumen audit dari lembaga sertifikasi produk (LSPro).
4. Menyusun dan memperbarui dokumen sistem manajemen mutu, seperti Standard Operating Procedure (SOP), Quality Manual, dan formulir inspeksi mutu yang disyaratkan oleh SNI 4096:2007 tentang Baja Lembaran Lapis Seng.
5. Melakukan koordinasi dengan BSN, LSPro, dan Kementerian Perindustrian terkait perpanjangan masa berlaku sertifikat SNI dan pelaksanaan audit tahunan.
6. Menyusun laporan berkala mengenai hasil pengawasan mutu internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada manajemen serta pihak regulator.
7. Menyiapkan data teknis produk, seperti komposisi kimia, ketebalan lapisan seng, dan hasil uji ketahanan korosi, untuk keperluan audit kesesuaian dengan standar.
8. Mengarsipkan hasil audit internal dan eksternal sebagai bukti kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang standardisasi.
9. Mengurus penggunaan tanda SNI, termasuk pengawasan internal terhadap logo dan label SNI yang digunakan dalam kemasan, brosur, dan produk baja yang

dipasarkan.



Gambar 4. Kunjungan Auditor Eksternal ke Kalimantan Steel Untuk Uji Layak

C. Tanggung Jawab Administrasi SNI di PT Kalimantan Steel

Adapun tanggung jawab utama bagian administrasi SNI antara lain:

- 1) Menjamin kesesuaian dokumen dan pelaksanaan standar dengan ketentuan SNI yang berlaku.
- 2) Menjaga validitas dan keabsahan sertifikat SNI, serta memastikan tidak terjadi penggunaan sertifikat yang sudah kadaluarsa.
4. Menjadi penghubung resmi perusahaan dengan lembaga sertifikasi dan BSN, dalam setiap proses audit, pengujian, dan evaluasi.
5. Melaporkan setiap ketidaksesuaian (non-conformity) yang ditemukan selama proses produksi atau inspeksi, serta memastikan tindak lanjut korektif dilakukan oleh bagian terkait.
6. Menjamin integritas data mutu produk, agar informasi teknis yang disampaikan kepada lembaga sertifikasi akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
7. Mendukung proses penegakan hukum internal, apabila ditemukan pelanggaran terhadap ketentuan SNI oleh bagian produksi atau distribusi perusahaan.

D. Hubungan Administrasi SNI dengan Penegakan Hukum

Dalam konteks hukum pidana, bagian administrasi SNI memiliki peran penting sebagai penanggung jawab legal compliance perusahaan. Apabila terjadi pelanggaran

terhadap ketentuan SNI, dokumen administrasi menjadi alat bukti hukum untuk menunjukkan apakah perusahaan telah:

1. Melaksanakan kewajiban sertifikasi dengan benar,
2. Menyimpan dokumen hasil audit dan uji mutu,
3. Mengajukan pembaruan sertifikat tepat waktu, dan
4. ²⁰Menggunakan tanda SNI sesuai ketentuan BSN.

Apabila ditemukan kelalaian administratif seperti pemalsuan dokumen sertifikasi, penggunaan tanda SNI tanpa hak, atau pelaporan fiktif, maka pihak administrasi SNI dapat dimintai pertanggungjawaban pidana sesuai Pasal 61 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 serta Pasal 8 ayat (1) huruf a ²¹Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Tugas dan tanggung jawab administrasi SNI di PT Kalimantan Steel bukan hanya bersifat teknis dan administratif, tetapi juga memiliki implikasi hukum yang serius. Ketaatan terhadap prosedur administrasi SNI merupakan bagian integral dari kepatuhan hukum korporasi (*corporate legal compliance*), yang menentukan apakah perusahaan telah memenuhi atau melanggar kewajiban pidana di bidang standardisasi nasional.

3.2 Kinerja Pengembangan

Pengalaman dan Pengembangan Inovasi di Administrasi SNI pada PT Kalimantan Steel.

A. Latar Belakang Pengembangan

Sebagai salah satu produsen baja lembaran lapis seng di Indonesia, PT Kalimantan Steel memiliki ²²kewajiban untuk menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI 4096:2007) sebagai bentuk kepatuhan terhadap ²³Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.

Dalam praktiknya, penerapan standar tersebut menuntut adanya sistem administrasi yang tertib, efisien, dan transparan, agar setiap proses produksi dan distribusi dapat diawasi secara berkelanjutan.

²⁰ Badan Standardisasi Nasional (BSN), *Database Standar Nasional Indonesia (SNI)*, <https://sni.bsn.go.id>

²¹ Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang *Perlindungan Konsumen*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42.

²² Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 22/M-IND/PER/4/2019 tentang *Penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) Wajib pada Produk Baja Lembaran dan Baja Lapis*.

²³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang *Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian*, Pasal 61.

Pada awal penerapan SNI, PT Kalimantan Steel menghadapi beberapa kendala, seperti sistem dokumentasi manual, keterlambatan dalam pembaruan sertifikat, serta kurangnya koordinasi antara bagian produksi dan bagian administrasi mutu. Kondisi tersebut memunculkan inisiatif perusahaan untuk melakukan inovasi di bidang administrasi SNI agar proses pengawasan dan pelaporan menjadi lebih efektif dan akuntabel.

B. Inovasi Administrasi SNI yang Dikembangkan

PT Kalimantan Steel mulai menerapkan beberapa inovasi administrasi yang mendukung penerapan SNI secara menyeluruh, antara lain:

8. Digitalisasi Dokumen SNI

Semua dokumen mutu dan hasil audit internal yang sebelumnya dikelola secara manual kini diubah menjadi arsip digital berbasis sistem intranet perusahaan. Sistem ini memudahkan pencarian data sertifikasi, hasil uji laboratorium, dan laporan audit oleh bagian terkait secara real-time.

9. Penerapan SNI Track

Inovasi ini berupa aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh tim IT internal perusahaan. Aplikasi tersebut digunakan untuk:

- a. Memonitor masa berlaku sertifikat SNI,
- b. Mengingatnkan jadwal audit tahunan,
- c. Menyimpan hasil inspeksi mutu harian, dan
- d. Menyusun laporan otomatis untuk dikirim ke Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro).



Gambar 5. Dashboard aplikasi daring intranet SNI -TRACK



Gambar 6. Contoh Sertifikat ISO 19000:2015 dan masa berlakunya

HASIL UJI LABORATORIUM						
Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T)						
Nomor Laporan: B4T/LS/0325/KS/2025						
Tanggal Pengujian: 20 Maret 2025						
Identitas Sampel	Seng Gelombang					
Pemilik Sampel	PT. Kalimantan Steel Pekanbaru					
Alamat	Jl. Siak II no, 100 Pekanbaru					
Kode Sampel	KS-SENG-0325					
Tujuan Pengujian	Verifikasi kesesuaian mutu dan spesifikasi fisik produk seng terhadap Standar Nasional Indonesia (SNI 4096,2007).					
No	Parameter Uji	Satuan	Metode Uji	Hasil Pengujian	Batas SNI	Keterangan
1	Ketebalan Plat	mm	ASTM 460-58A 07-2053	0.50	0.45 - 0.55	Sesuai
2	Ketebalan Lapisan Seng	µm	SNI ISO 1460-2015	275	≥ 250	Sesuai
3	Dimensi Plat (P x L)	mm	Pengukuran Langsung	2000 x 1000	± 1%	Sesuai
4	Tinggi Gelombang	mm	Pengukuran Profil	32	30 - 33	Sesuai
5	Berat Jenis Lapisan	g/m ²	SNI 07-0408	96.4	≥ 90	Sesuai
6	Kekerasan Permukaan	HV	ASTM E384	72	≥ 65	Sesuai
Kesimpulan		Berdasarkan hasil pengujian laboratorium, produk seng milik PT. Kalimantan Steel Pekanbaru divatakan memenuhi persyaratan mutu sesuai				

Gambar 7. Contoh hasil Uji Lab Atap Seng gelombang

10. Pembentukan Tim Kepatuhan SNI (SNI Compliance Team)

PT Kalimantan Steel membentuk tim khusus yang bertugas mengawasi penerapan SNI di seluruh lini produksi dan administrasi. Tim ini terdiri dari perwakilan bagian administrasi, produksi, laboratorium mutu, dan hukum perusahaan.

Setiap tiga bulan sekali, tim melakukan rapat evaluasi untuk menilai hasil audit dan memastikan tidak ada pelanggaran terhadap ketentuan standardisasi.



Gambar 8. Rapat Evaluasi oleh tim Administrasi SNI

11. Peningkatan Kompetensi Karyawan Administrasi

Karyawan bagian administrasi diwajibkan mengikuti pelatihan sertifikasi manajemen mutu ISO 9001 dan pelatihan SNI awareness yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Langkah ini bertujuan agar staf memahami keterkaitan antara sistem mutu internasional (ISO) dengan SNI, sehingga dapat mengelola dokumen dan audit secara profesional.

12. Hasil Pengembangan dan Dampak Positif

Inovasi yang diterapkan dalam bidang administrasi SNI telah memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kinerja perusahaan, baik dari sisi internal maupun eksternal:



Gambar 9. Sertifikat Pelatihan yang diikuti penulis ISO 9001:2008

1) Efisiensi Waktu dan Biaya

Dengan sistem digitalisasi, waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan dokumen audit berkurang hingga 60%. Selain itu, biaya operasional administrasi juga menurun karena tidak lagi bergantung pada pencetakan dokumen fisik dalam jumlah besar.

2) Kepatuhan SNI yang Lebih Terjamin

Nantinya diterapkannya sistem SNI-Track, perusahaan tidak lagi mengalami keterlambatan dalam memperbarui sertifikat atau melaporkan hasil audit. Hal ini membuat PT Kalimantan Steel selalu tercatat aktif dan patuh dalam sistem BSN serta LSPro terkait.

3) Peningkatan Kredibilitas Produk di Pasar

Produk baja lembaran lapis seng dari PT Kalimantan Steel kini mendapat kepercayaan lebih tinggi dari distributor dan konsumen karena seluruh dokumen mutu dan label SNI dapat diverifikasi dengan cepat dan transparan.

4) Peningkatan Integritas dan Kesadaran Hukum Internal

Dengan adanya tim kepatuhan SNI, setiap karyawan mulai memahami pentingnya standar nasional sebagai bagian dari tanggung jawab hukum korporasi. Hal ini membantu perusahaan terhindar dari potensi pelanggaran yang dapat berujung pada sanksi administratif maupun pidana.

5) Pengakuan dari Kementerian Perindustrian dan BSN

Pada tahun 2024, PT Kalimantan Steel mendapatkan apresiasi sebagai salah satu industri baja yang berhasil melakukan transformasi digital dalam pengelolaan SNI, yang menjadi contoh bagi industri logam lainnya di Kalimantan Timur.

Pengalaman PT Kalimantan Steel dalam mengembangkan inovasi administrasi SNI menunjukkan bahwa penerapan teknologi dan sistem kepatuhan yang baik dapat menjadi solusi untuk menghindari pelanggaran hukum dan meningkatkan daya saing industri nasional. Langkah-langkah inovatif seperti digitalisasi dokumen, pembentukan tim kepatuhan, dan pelatihan karyawan terbukti mampu memperkuat sistem standardisasi sekaligus menjadi bagian dari upaya preventif terhadap tindak pidana pelanggaran SNI.